

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana para pemerintah bersama dengan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dalam rangka menciptakan lapangan kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus bisa memanfaatkan potensi ekonomi yang dimiliki daerahnya guna mendorong perekonomian daerah. Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan ekonomi perlu adanya dasar untuk menentukan pengembangan kebijakan yang tepat dan terkoordinasi agar hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Salah satu indikator penting untuk menilai kondisi ekonomi di suatu daerah pada waktu tertentu adalah dengan menganalisis data produk domestik regional bruto (PDRB), atas dasar harga berlaku dan harga tetap. PDRB pada dasarnya adalah jumlah nilai tambah oleh semua sektor ekonomi/industri di suatu daerah baik itu di tingkat Provinsi, Kabupaten maupun Kota, atau nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua sektor ekonomi. PDRB berdasarkan harga konstan menunjukkan bahwa nilai tambah barang dan jasa dihitung dengan menggunakan harga yang diterapkan untuk tahun tertentu sebagai dasar, sementara PDRB menurut harga berlaku menunjukkan nilai tambah dari barang dan jasa yang memakai harga yang berlaku disetiap tahunnya.

Pertumbuhan ekonomi saat ini menjadi indikator dalam pembangunan ekonomi di daerah yang dipakai untuk mengidentifikasi kebijakan prioritas guna mengembangkan, meningkatkan dan menggunakan sumber daya dengan secara optimal. Pemerintah atau otoritas daerah saat pelaksanaan pembangunan daerah memerlukan perencanaan dan strategi yang sesuai dan tepat. Perekonomian memiliki perencanaan sebagai pengaturan dan pengarahan atas kegiatan ekonomi melalui pelaksanaan yang terkoordinasi aktif dan terstruktur oleh badan perencanaan daerah. Perencanaan pembangunan ekonomi adalah penting agar pengalokasian sumber daya yang digunakan lebih efisien dan efektif, sehingga terhindar dari alokasi yang boros dan tidak terstruktur, pertumbuhan ekonomi yang baik serta dapat mengurangi dampak negatif dari adanya pengembangan potensi ekonomi di suatu daerah.

Menurut World Bank (2002) dalam Friyanto (2012), proses produksi dari kegiatan pembangunan ekonomi juga sudah banyak mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan baik udara, air maupun tanah. Sejak saat terjadinya revolusi industri, pembangunan ekonomi diikuti oleh konsumsi *fossil energy* yang semakin meningkat dari masa ke masa, seperti gas alam, tambang serta minyak baik itu dihasilkan oleh industri besar maupun industri rumah tangga. Akibatnya hal tersebut sudah membawa dampak kepada meningkatnya emisi gas rumah kaca (*greenhouse gases*) yang tinggi. Pembangunan ekonomi tanpa bijaksana akan menyumbang dampak negatif terhadap penurunan kualitas lingkungan, sehingga penentuan sektor ekonomi basis menjadi penting dalam penentuan program dan kebijakan prioritas dalam pengembangan daerah dengan memaksimalkan potensi ekonomi yang dimiliki namun tetap mempertimbangkan dampak negatif atau masalah yang akan terjadi akibat dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Kabupaten Bogor merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang tidak jauh dari Ibu Kota, sehingga Kabupaten Bogor merupakan salah satu penyangga ibu kota yang memiliki pertumbuhan daerah yang tergolong cepat. Kabupaten Bogor memiliki karakteristik tanah yang subur dengan topografi pegunungan dan sungai yang sangat indah sehingga kabupaten ini mempunyai karakteristik perekonomian yang beragam mulai dari ekonomi pertanian, kehutanan, peternakan, ekonomi wisata, industri, penggalian hasil bumi dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menentukan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Bogor tahun 2015-2019 dengan tujuan merumuskan strategi pengembangan sektor unggulan Kabupaten Bogor dengan meminimalisir kelemahan dan ancaman dari sektor unggulan tersebut dengan cara memanfaatkan kekuatan dan peluangnya, agar sektor unggulan di Kabupaten Bogor dapat dikembangkan secara optimal untuk dapat menjadi penggerak utama perekonomian guna menciptakan multiplier effect bagi sektor-sektor ekonomi lainnya dan memacu kinerja sektor-sektor perekonomian lain di Kabupaten Bogor untuk terus bertumbuh dan tercipta lapangan kerja yang akan menyerap tenaga kerja secara tepat dalam rangka mendorong perekonomian Kabupaten Bogor serta agar sektor unggulan tersebut dapat memiliki daya saing yang baik dengan wilayah di luar Kabupaten Bogor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sektor ekonomi apa yang menjadi sektor potensial dan sektor tertinggal di Kabupaten Bogor?
2. Sektor ekonomi apa yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana rumusan strategi dalam pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Bogor?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekomendasikan alternatif rumusan strategi pengembangan sektor unggulan Kabupaten Bogor agar sektor unggulan tersebut dapat dikembangkan secara optimal dalam rangka mendorong perekonomian Kabupaten Bogor serta agar sektor unggulan tersebut dapat memiliki daya saing yang baik dengan wilayah di luar Kabupaten Bogor.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka berikut ini adalah sasaran yang akan dicapai pada penelitian tugas akhir ini :

1. Mengidentifikasi sektor ekonomi yang menjadi sektor potensial dan sektor tertinggal di Kabupaten Bogor.
2. Mengidentifikasi sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bogor.
3. Merumuskan strategi dalam pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Bogor.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup di dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah dalam studi ini adalah Kabupaten Bogor. Adapun batas ruang lingkup wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Depok
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Timur : Kabupaten Karawang
- Sebelah Barat : Kabupaten Lebak

### **1.4.2 Ruang Lingkup Substansi**

Fokus penelitian ini adalah mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Bogor serta merumuskan strategi dalam pengembangan sektor unggulan tersebut. Ruang lingkup substansi yang akan dikaji dalam penelitian antara lain :

1. Mengidentifikasi sektor ekonomi yang menjadi sektor potensial dan sektor tertinggal di Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan dengan menganalisis dengan Analisis Location Quotient, ShiftShare dan Tipologi Klassen dengan perbandingan wilayah acuan atau wilayah yang lebih luasnya adalah wilayah Jabodetabek.
2. Mengidentifikasi sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan dengan menggabungkan hasil Analisis Location Quotient, Shiftshare dan Tipologi Klassen dengan perbandingan wilayah acuan atau wilayah yang lebih luasnya adalah wilayah Jabodetabek untuk menentukan sektor yang unggulan di Kabupaten Bogor.
3. Merumuskan strategi dalam pengembangan potensi sektor ekonomi unggulan Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan menggunakan Analisis SWOT dengan mengkompilasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan data atau gambaran mengenai sektor tertinggal, sektor potensial dan sektor unggulan di Kabupaten Bogor tahun 2015-2019
2. Untuk memberikan referensi strategi pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Bogor sebagai bahan pembelajaran atau referensi untuk masyarakat, pemerintah, maupun peneliti lainnya

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah studi, dan ruang lingkup substansi, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini memuat uraian tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung studi seperti teori pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, basis ekonomi, industri hijau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran umum Kabupaten Bogor dan analisis sektor tertinggal, potensial dan sektor unggulan serta strategi pengembangannya.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan hasil akhir berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi dan saran bagi perencanaan selanjutnya.